

ABSTRAK

Anggi Septiyorini. 2021. *Pelaksanaan Zakat sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak di Kota Banjarmasin*. Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, M.H.I, (II) Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Zakat, Pajak.

Di Indonesia, seorang muslim memiliki kewajiban ganda yaitu membayar pajak sebagai kewajiban sebagai warga Negara dan membayar zakat sebagai bentuk kewajiban terhadap Agama. Pemerintah memberi solusi keadaan tersebut dengan membuat aturan zakat dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Namun dalam pelaksanaannya tidak ada wajib pajak yang menerapkan aturan tersebut padahal tercatat di lembaga zakat cukup banyak masyarakat yang berpotensi untuk melakukan hal tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi kemudian diolah melalui proses edit dan deskripsi dan akhirnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Berdasarkan temuan penulis pelaksanaan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kota Banjarmasin telah sesuai dengan mekanisme pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh aturan-aturan terkait. Adapaun hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya yaitu kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan KPP Pratama Banjarmasin Utara dan Selatan, beberapa masyarakat memisahkan antara perihal zakat dan pajak, kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah, dan status zakat yang hanya sebagai pengurang penghasilan kena pajak.